

**PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**KRISTIN ROHAYAH  
A210100001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Djalal Fuadi, MM.

NIK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Kristin Rohayah

NIM : A210100001

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

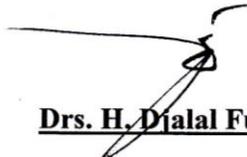
Judul Skripsi : PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR  
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU  
TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 30 September 2013

Pembimbing

  
**Drs. H. Djalal Fuadi, MM.**

NIK. 276

## ABSTRAK

### **PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013**

Kristin Rohayah. A210100001. Progam Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, 2) pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) pengaruh minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Colomadu Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 150 siswa dengan sampel sebanyak 105 siswa yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket yang telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 42,848 + 0,282X_1 + 0,269X_2$  yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh minat dan kemandirian belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh adalah: (1) Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,405 > 1,983$  pada taraf signifikan 5%. 2) Kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,309 > 1,983$  pada taraf signifikan 5%. 3) Minat dan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari analisis regresi yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $42,882 > 1,660$  pada taraf signifikan 5%. (4) Variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 4,6%. Variabel kemandirian belajar siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 4,75%, sehingga total sumbangan efektif keduanya sebesar 9,35%, sedangkan 90,65% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Minat Belajar, Kemandirian belajar dan Prestasi belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimanapun dan kapanpun dunia tidak bisa lepas dari pendidikan karena dengan adanya proses pendidikan akan terbentuk manusia yang seutuhnya yang memiliki sumber daya yang baik. Dengan sumber daya manusia yang baik, negara dapat berkembang dengan baik pula. Hal ini dikarenakan maju tidaknya suatu negara bergantung pada kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang seutuhnya sehingga berguna bagi semuanya. Pendidikan terjadi tidak secara tiba-tiba, tetapi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara teratur, guna mengembangkan potensi yang dimiliki orang tersebut. Pendidikan potensi yang dikembangkan segala aspek seperti pengetahuan, keagamaan atau spiritual, kepribadian, perilaku dan keterampilan, di dalam pendidikan diharapkan peserta didik mampu bersaing secara global.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil dan mencapai tujuan jika terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari peningkatan hasil prestasi belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Pengukuran prestasi belajar ini sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, dan membimbing siswa untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Namun dalam prakteknya sering didapatkan berbagai tingkatan prestasi belajar yang diraih oleh siswa, ada yang prestasinya tinggi, sedang bahkan rendah. Hal ini karena kemampuan belajar siswa berbeda-beda dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penelitian yang saya lakukan selama praktek mengajar di SMP Negeri 2 Colomadu-Karanganyar pada bulan September-Oktober tahun 2012 banyak siswa yang memperhatikan ketika diajar. Namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, kebanyakan siswa yang duduk di depan lebih memperhatikan gurunya dibanding mereka yang duduk di belakang dan di pojok-pojok. Sebagian siswa ada yang bercanda, mengantuk, dan ngobrol sendiri. Ketika saya memberi tugas/ulangan harian semuanya mengerjakan namun ketika diadakan evaluasi hasilnya beranekaragam ada yang di bawah standar dan ada pula yang di atas standar. Standar nilai yang digunakan adalah 75. Sehingga siswa yang yang mendapat nilai 75 ke atas dikatakan berhasil, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 harus memperbaiki nilainya dengan remedial.

Usaha dan keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008: 138) faktor internal terdiri dari faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik, dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Faktor psikologi berupa minat belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa karena dengan adanya minat, siswa akan memperhatikan dan terlibat dalam aktivitas belajar sehingga terdorong untuk memecahkan masalah dengan mencari solusi yang paling tepat. Menurut Slameto (2003: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Selain minat belajar, kemandirian belajar juga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Kemandirian merupakan keadaan seseorang dalam hidupnya untuk memutuskan dan mengerjakan sesuatu tanpa campur tangan orang lain. Menurut Sutarno (2005: 73) mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan dengan baik. Mandiri dalam belajar dapat menggerakkan siswa untuk belajar karena kesadarannya, ia akan belajar karena ada kebutuhan dalam dirinya untuk memajukan diri. Siswa yang memiliki jiwa kemandirian belajar yang tinggi akan mampu berfikir secara inisiatif sendiri, mengeluarkan ide-ide baru sesuai dengan pengalaman yang didapatkan dan menyelesaikan masalah dengan baik tanpa bantuan orang lain.

Menurut Thoah (1996) menunjukkan delapan ciri-ciri kemandirian belajar yaitu: (1). mampu berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif. (2). tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. (3). tidak lari atau menghindari masalah. (4). memecahkan masalah dengan berfikir secara mendalam. (5). apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain. (6). tidak merasa rendah diri apabila berbeda dengan orang lain. (7). berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan. (8). bertanggung jawab atas tindakannya.

(<http://nuruliazainii.blogspot.com/2012/11/kemandirian-belajar.html>)

Kemandirian belajar dimungkinkan pada semua tingkatan usia untuk semua jenjang sekolah baik sekolah menengah maupun sekolah dasar. Guru memang berperan dalam pencapaian prestasi belajar, namun sebenarnya siswa yang memegang kendali atas prestasi belajarnya.

Bertolak dari paparan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih lanjut apakah ada pengaruh antara minat belajar dan kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar dengan judul penelitian **“PENGARUH MINAT DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS VII SMP NEGERI 2 COLOMADU TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Sukmadinata (2008: 101) “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemaknaan dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi, faktor kematangan fisik maupun psikis dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

### **Pengertian Minat**

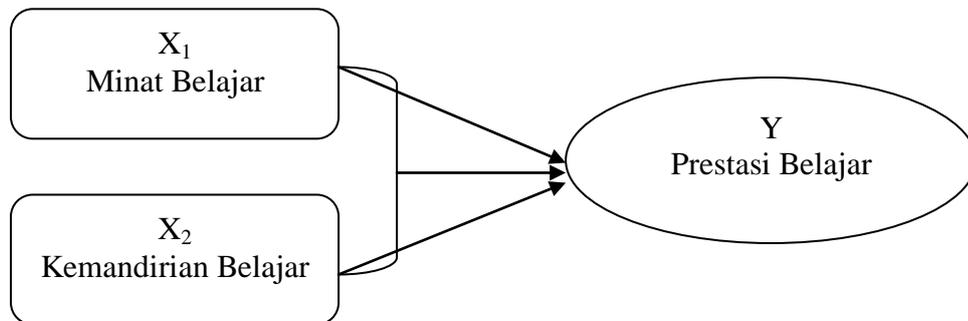
Menurut Slameto (2003: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologi dan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga dan sekolah. Menurut Safari (2003) ada beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian/konsentrasi dan keterlibatan siswa.

### **Pengertian Kemandirian**

Menurut Sutarno (2005: 73) mandiri mengandung pengertian sanggup atau mampu berdiri sendiri, bekerja sendiri dan melaksanakan kegiatan dengan baik. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa yaitu faktor psikologi yang meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi dan faktor fisiologi yang meliputi sakit dan cacat tubuh. Menurut Listyani dalam Saefullah (2012: 19) ada lima rumusan indikator sikap kemandirian belajar pada diri siswa, yaitu

ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki percaya diri, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, berperilaku disiplin, melakukan kontrol diri.

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisaan maka perlu dijelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Independen (Variabel Bebas), yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ).

Variabel Dependen (Variabel Terikat), yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar ( $Y$ ).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah minat dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran ekonomi kelas VII di SMP Negeri 2 Colomadu. Menurut Sugiyono (2010: 13-14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian asosiatif adalah Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Colomadu bulan Mei 2013 dengan populasi sebesar 150 siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 105 siswa dengan tingkat kesalahan 5%. Variabel penelitiannya adalah variabel independen atau variabel bebas yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah minat belajar ( $X_1$ ) dan kemandirian belajar ( $X_2$ ) dan variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah prestasi belajar ( $Y$ ). Teknik yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang merupakan teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengumpulan data berasal dari data primer yaitu berupa angket minat belajar dan angket kemandirian belajar dan data sekunder yang berupa daftar nilai raport dan daftar nama-nama siswa yang dijadikan sampel.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Teknik uji instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah Korelasi Bivariate Pearson (*Product Momen Pearson Correlation*). Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Sehingga hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach`s*, selanjutnya dilanjutkan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan

uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas yang berguna untuk mengetahui data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* melalui uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *SPSS for windows Versi 17.0*. Untuk menerima atau menolak asumsi normalitas adalah dengan cara membandingkan nilai sig (positif) dengan nilai probabilitas 0,05 dengan ukuran sampel  $N = 105$ , maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

Dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diperoleh hasil untuk minat belajar adalah 0,200\* sedangkan kemandirian belajar adalah 0,089 dan prestasi belajar adalah 0,173 dengan nilai probabilitas diatas 0,05 dinyatakan berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%. Sedangkan menurut uji *Shapiro-Wilk* diperoleh hasil untuk minat belajar adalah 0,144, sedangkan kemandirian belajar diperoleh nilai 0,068 dan prestasi belajar diperoleh nilai 0,123 dimana ketiga hasil uji diatas  $> 0,05$  dan dinyatakan berdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji linearitas. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui linier tidaknya data yang dianalisis. Kriteria uji linieritas adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  jika tidak demikian maka antar variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan tidak ada hubungan linier. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan alat bantu program *SPSS 17.0 for windows*. Dari hasil uji linearitas minat belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,917. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (20;83) maka perhitungannya adalah  $= FINV(0,05;20;83)$  sehingga diperoleh hasil

sebesar = 1,698. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,917 < 1,698$  , maka regresi antara minat belajar dengan prestasi belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin besar minat belajar siswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar.

Sedangkan dari hasil uji linearitas kemandirian belajar ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,797. Kemudian untuk mencari  $F_{tabel}$  digunakan rumus Microsoft Excel dengan db (20;83) maka perhitungannya adalah =  $FINV(0,05;20;83)$  sehingga diperoleh hasil sebesar = 1,698. Hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,797 < 1,698$ , maka regresi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar merupakan regresi linear atau hubungan garis lurus. Artinya semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa akan diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Setelah uji prasarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan nilai-nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ , (2) uji  $t$ , (3) uji  $F$ , (4) mencari koefisien determinasi dan, (4) mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Uji regresi linear berganda ini digunakan karena jumlah variabel independennya 2 (atau lebih) dengan persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  . Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual variabel independen terhadap variabel dependen. Uji  $F$  digunakan untuk mengetahui pengaruh minat dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi secara bersama-sama. Uji determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat . Nilai  $R^2$  ini terletak antara 0 dan 1, bila nilai  $R^2$  mendekati 0, berarti sedikit sekali variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai  $R^2$  bergerak mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jika ternyata dalam perhitungan nilai  $R^2$  sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui sumbangan masing-masing variabel bebas (minat belajar dan kemandirian belajar) terhadap perubahan variabel terikat (prestasi belajar) sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk

mengetahui besarnya sumbangan secara efektif dari setiap prediktor dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 42,848 + 0,282X_1 + 0,269X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,282 atau positif untuk variabel minat belajar ( $X_1$ ) sehingga dapat disimpulkan minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sedangkan untuk variabel kemandirian belajar ( $X_2$ ) diperoleh angka persamaan 0,269 atau positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar siswa sebesar 42,848 apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi, atau bisa dikatakan apabila variabel minat dan kemandirian belajar tidak ada. Selanjutnya prestasi belajar akan meningkat 0,282 apabila variabel minat belajar meningkat satu poin, dan prestasi belajar akan meningkat 0,269 jika variabel kemandirian belajar meningkat satu poin.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar secara individual dan secara bersama-sama. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti dalam persamaan regresi linier ganda yaitu:

$$Y = 42,848 + 0,282X_1 + 0,269X_2$$

**Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.**

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,405, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan bantuan rumus Microsoft Excel diperoleh perhitungan =  $TINV(0,025*2;103)$ . Maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,983. Sehingga hasilnya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,405 > 1,983$ ) menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_1X_1$  adalah +0,282 yang berarti minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis pertama telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 10% dan sumbangan efektif sebesar 4,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

semakin tinggi minat belajar siswa, maka akan semakin baik prestasi belajar yang dicapai siswa. Sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa.

#### Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,309, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan bantuan rumus Microsoft Excel diperoleh perhitungan  $=TINV(0,025*2;103)$ . Maka diperoleh  $t_{tabel}$  1,983, sehingga hasilnya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,309 > 1,983$ ) menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi  $b_2X_2$ , adalah +0,269 yang berarti kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis kedua telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif sebesar 10,4% dan sumbangan efektif sebesar 4,75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar siswa, maka akan semakin baik prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat kemandirian belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa.

#### Pengaruh Minat dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 42,882. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  yang diperoleh dengan bantuan rumus Microsoft Excel dengan taraf signifikan 5% dengan db (2;103) =  $FINV(0,05;2;103)$  sebesar 3,084. Dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $42,882 > 3,084$ ) berarti minat dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013. Sehingga hipotesis ketiga telah terbukti kebenarannya dan dapat diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik minat dan kemandirian belajar siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa. Sebaliknya semakin rendah

minat dan kemandirian belajar siswa, maka semakin rendah pula prestasi belajar ekonomi yang dicapai siswa.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,457 selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 45,7%, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dipengaruhi variabel minat dan kemandirian belajar siswa sebesar 45,7%, selanjutnya 54,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 4,6%; kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan efektif sebesar 4,75%; minat belajar dan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Colomadu tahun ajaran 2012/2013 dengan sumbangan variabel sebesar 9,35%.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi guru, memberikan informasi keadaan peserta didik dan sebagai bahan pertimbangan guru untuk membantu siswa memperoleh hasil belajar yang optimal dengan cara belajar di perpustakaan, menerapkan metode belajar yang sesuai dengan pokok bahasan, kondisi siswa dan ketersediaan media, bagi sekolah, pihak sekolah hendaknya memberikan sumbangan positif untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan metode belajar yang tepat, bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian dengan memperhatikan faktor lain yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa misalnya keaktifan siswa, pergaulan teman sebaya, media pembelajaran, profesionalisme guru dalam mengajar, sarana dan prasarana belajar, lingkungan sekolah dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pengertian. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar* (online), (<http://www.pengertiandefinisi.com/2012/01/pengertian-prestasi-belajar.html>, diakses tanggal 20 Maret 2012).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarno. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Panta Rei.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata, Nana Syadiroh. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zainii, Nurulia. 2012 *Kemandirian Belajar* (online), (<http://nuruliazainii.blogspot.com/2012/11/kemandirian-belajar.html>, diakses tanggal 29 Maret 2013).